

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media sosial adalah platform di internet yang memungkinkan orang berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, dan berinteraksi. Hal ini membantu para pengguna bergabung dalam hubungan sosial virtual menjadi lebih mudah. Tiga jenis interaksi yang dapat ditemukan dalam media sosial antara lain pengenalan (kognitif), komunikasi (komunikasi), dan kerja sama. Tidak dapat disangkal bahwa media sosial telah berkembang menjadi cara baru bagi masyarakat untuk berkomunikasi saat ini. Media sosial kini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat dibuktikan dengan cara berkomunikasi yang telah didominasi oleh keberadaan media sosial. Media sosial antara lain Facebook, Instagram, Youtube, Twitter, dan TikTok.¹

Salah satu media sosial yang saat ini sedang banyak diminati adalah TikTok. Platform video pendek ini sangat diminati masyarakat karena merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan pada September 2016 dan didirikan oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini bukanlah media sosial baru di Indonesia karena dalam beberapa tahun terakhir, dari 2018 hingga 2019 TikTok mulai mendapatkan pengakuan di Indonesia tetapi saat itu TikTok telah menjadi aplikasi yang populer. Aplikasi asal China ini dikembangkan di Indonesia mulai tahun

¹ Yahya Afandi, "Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi 'Digital Ecclesiology,'" *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* Vol. 1, No. 2 (2019): 270–283.

2020 hingga saat ini. Sensor Tower, sebuah perusahaan riset aplikasi, menerbitkan laporan tentang aplikasi non-game yang paling banyak diunduh untuk bulan Agustus. Rilis ini mencantumkan TikTok sebagai aplikasi terlaris dengan total lebih dari 63,3 juta unduhan di perangkat iOS atau Android. Angka ini meningkat 1,6 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sensor Tower mengatakan negara dengan unduhan aplikasi terbanyak adalah Indonesia, terhitung 11% dari total unduhan TikTok.²

TikTok merupakan aplikasi yang menyajikan video pendek sebagai fokus utama dalam aplikasi. TikTok memberi pengguna kemampuan untuk membuat video selama 30 detik dengan efek khusus yang unik dan menarik, serta banyak dukungan musik sehingga pengguna dapat tampil dengan berbagai gaya atau kreasi unik. Aplikasi juga memungkinkan pengguna menggunakan efek khusus dari fitur yang tersedia dan musik latar dari berbagai kategori. Hal ini dapat mendorong serta meningkatkan kreativitas para pengguna platform TikTok.³

Selain meningkatkan kreativitas, banyak manfaat lain yang dapat kita ambil dari aplikasi ini. Berbagai macam video yang ada membuat kita dapat menerima informasi dari berbagai penjuru dunia. Selain itu, aplikasi

² Tjut Afrieda Syahara, dkk, "TikTok dan Pandemi (Analisis Konten Penggunaan TikTok Sebagai Media Edukasi Covid-19 di Masa Pandemi)," *Urecol Journal. Part H: Social, Art, and Humanities* Vol. 1, No. 1, 2021. hal 39.

³ Devri Aprilian, Yessy Elita, dan Vira Afriyati, "Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi TikTok dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu," *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling* Vol. 2, No. 3 (2020): 220–228.

ini juga dapat membantu usernya untuk menjadi *content creator*, penetralisir stres dan dapat mengubah suasana hati, serta dapat menjadi penghilang bosan dan dapat menghibur penggunanya.⁴ Di sisi lain, TikTok dipilih sebagai lingkungan belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa.

Aplikasi TikTok sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran. Mengacu pada teori Ki Hajar Dewantara dalam jurnal yang ditulis Adella, pada dasarnya proses pembelajaran terdapat lima pokok, yaitu pendidik (komunikator), peserta didik (komunikan), materi pembelajaran, media pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. TikTok dengan berbagai macam video yang ada di dalamnya dapat dijadikan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman. Pendidik harus dapat memfilter video-video yang sekiranya dapat dijadikan bahan referensi. Menggunakan media yang inovatif membuat siswa lebih tertarik untuk menyimak materi pembelajaran yang ada serta membuat materi lebih meresap dalam ingatan siswa.⁵

TikTok berisi berbagai macam video, mulai dari konten yang murni sebagai hiburan sampai berbagai macam konten edukasi. Sebagai salah satu aplikasi yang memuat konten edukasi, TikTok sering dijadikan bahan mencari informasi di internet. Berbagai macam konten edukasi di TikTok

⁴ Yohana Noni Bulele dan Tony Wibowo, "Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus TikTok," *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology* 1 (2020): 565–572.

⁵ Muhammad Rohan Saputra et al., "Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* Vol. 6, No. 3 (2021): 167–182.

antara lain, konten tentang kesehatan, bermacam-macam tips belajar, dan juga berbagai macam materi pembelajaran yang dikemas dengan berbagai editan menarik sehingga lebih menarik minat pengguna TikTok.

Salah satu akun TikTok yang populer di Indonesia adalah @hannysoegianto. Akun @hannysoegianto yang merupakan salah satu konten kreator di Indonesia. Konten kreator tentunya memiliki ciri khas, gaya, dan karakteristiknya sendiri dalam berkonten. Pemilik akun hannysoegianto adalah Hanny Soegianto yang merupakan salah satu konten kreator yang masih aktif membahas mengenai resep makanan yang bervariasi. Akun ini mempunyai jumlah pengikut 723,5 ribu followers dengan 45,1 juta likes yang didapat dari konten yang ia buat. Ada beberapa resep yang dia buat, antara lain nasi bakar ikan kembung pedas, sate lilit ayam khas bali, dan berbagai macam resep lainnya. Akun @hannysoegianto dijadikan referensi memasak karena dikemas dengan penjelasan yang mudah dan video yang menarik sehingga penonton merasa tertarik untuk mencoba resep yang telah tayangkan.⁶

Berdasarkan penjelasan mengenai kepopuleran TikTok dan manfaat TikTok yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti teks prosedur yang ada di postingan TikTok @hannysoegianto, diharapkan siswa yang merupakan remaja aktif

⁶ Ribka Pristia Mileniar, Daru Purnomo, dan Rendy Hermanto Abraham, "Pengaruh Konten 'A Day in My Life' di Akun TikTok @hannysoegianto Terhadap Perilaku Produktif Followers," *Prologia* Vol. 8, no. 1 (2024): 240–250.

pengguna TikTok akan lebih tertarik mempelajari teks prosedur. Pemanfaatan media sosial TikTok dalam penelitian ini dijadikan alternatif bahan ajar dalam teks prosedur sebagai upaya agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan optimal. Selain itu, media sosial juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa untuk menunjang proses pembelajaran.⁷

Pemilihan konten memasak dalam pembelajaran teks prosedur pada kelas VII MTs memiliki kelebihan yang signifikan dalam menunjang pemahaman siswa terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Konten memasak memberikan contoh nyata dan kontekstual yang mudah dipahami oleh siswa karena berkaitan dengan aktivitas sehari-hari yang familiar. Dengan mengikuti teks prosedur memasak, siswa tidak hanya belajar memahami teori, tetapi juga menginternalisasi proses berurutan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan manfaat teks prosedur yang membantu siswa memahami cara melakukan sesuatu secara tepat dan terperinci.⁸ Dengan ini diharapkan siswa akan lebih semangat dan tertarik untuk mempelajari teks prosedur.

⁷ Siti Zumrotul Maulida dan Thoifatul Ningtyas, "Keterbacaan Teks Berita di Kompas.com sebagai Alternatif Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Readability of News Texts on Kompas.com as an Alternative Teaching Material for Indonesian Language Subjects)," *Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 9, No. 1 (2023): 207–220.

⁸ Rikandari Kurniawati, dkk, "Pengembangan Media Kliping dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas XI SMA/MA." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 1, 2024, hal 2.

Salah satu jenis teks yang diajarkan di jenjang MTs yaitu teks prosedur. Materi teks prosedur terdapat pada kelas VII. Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat ataupun mengoperasikan sesuatu yang dikerjakan secara sistematis dan teratur.⁹ Menurut KBBI, Teks prosedur merupakan tahap kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas atau metode dalam memecahkan suatu masalah. Struktur teks prosedur meliputi judul, tujuan, alat dan bahan, serta langkah-langkah. Kaidah kebahasaan yang biasa kita temui dalam teks prosedur diantaranya penggunaan kalimat deklaratif, imperatif, dan interogatif.¹⁰

Tujuan dari teks prosedur adalah untuk menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Adapun fungsi sosial dari teks prosedur adalah mendeskripsikan bagaimana sesuatu itu diselesaikan melalui serangkaian tindakan. Atau dengan kata lain, fungsi sosial dari teks prosedur adalah menjelaskan bagaimana cara membuat sesuatu atau mengoperasikan sesuatu. Dengan teks prosedur pembaca dapat dengan melakukan atau membuat sesuatu dengan Langkah yang tepat dan beraturan dan menghasilkan sesuatu sesuai dengan hasil yang diinginkan.¹¹

⁹ Yusrawati JR Simatupang, “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model Pembelajaran Pair Check.” *Jurnal Metamorfosa*, Vol. 8, No. 2, 2020, hal 4.

¹⁰ Sandiya Desti Ayunisyah, Muhammad Arifin, dan Didi Yulistio, “Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 7 Kota Bengkulu,” *Jurnal Ilmiah KORPUS* Vol. 4, No. 1 (2020): 118–127.

¹¹ Dariyo Soleh, “Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur”, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol 6, No. 2 (2021): 137–143.

Teks prosedur merupakan jenis teks yang tergabung dalam salah satu bab di kurikulum merdeka pada bab teks prosedur. Teks prosedur merupakan pembelajaran yang termuat pada fase D, yakni fase pembelajaran untuk SMP kelas VII, di dalam materi tersebut terdapat CP secara umum pada pembelajaran teks prosedur adalah sebagai berikut, peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (non fiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wacana. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar. Untuk elemennya yaitu menyimak, membaca memirsas, berbicara mempresentasikan, dan menulis. Namun, pada penelitian penulis hanya memfokuskan pada elemen menyimak saja dengan menggunakan jenis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan CP tersebut peserta didik dituntut untuk bisa memahami dan menyimak teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang telah ditentukan. Pada pembelajaran menyimak teks prosedur tentu saja membutuhkan ketelitian dan kecermatan. Ketelitian dan kecermatan yang dimaksud meliputi kejelasan pada isi teks prosedur, kepaduan antara struktur teks prosedur, dan kepaduan dalam kaidah kebahasaan teks prosedur. Struktur teks prosedur terdiri atas judul, tujuan, alat dan bahan, serta langkah-langkah. Struktur ini memberikan kerangka

kerja bagi penyusunan ide dan informasi dalam teks, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami dan mengikuti alur pemikiran penulis.¹²

Teks prosedur memiliki kaidah kebahasaan penggunaan kalimat imperatif, konjungsi temporal, kata penunjuk waktu, urutan langkah kegiatan, menggunakan keterangan cara, kata teknis, dan deskripsi alat.¹³ Menurut Kemdikbud “.....kaidah teks prosedur dibangun oleh kalimat-kalimat perintah (kata kerja imperatif), pernyataan Persuasif, kata teknis, konjungsi penjumlahan hingga deskripsi alat”.¹⁴ Pertama kalimat imperatif, kalimat ini berupa kalimat yang bersifat memerintahkan kepada pembaca untuk melakukan tindakan sebagaimana yang dimaksudkan oleh teks prosedur. Kedua kalimat persuasif, kalimat ini bertujuan meyakinkan serta membujuk pembaca agar menerima gagasan dalam teks prosedur.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai analisis struktur dan kaidah kebahasaan akun TikTok @hannysoegianto sebagai alternatif bahan ajar dikarenakan dalam akun tersebut banyak terdapat video yang memuat teks prosedur dengan menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan yang sesuai. Selain itu, video dalam akun tersebut dikemas dengan penyajian yang menarik sehingga

¹² Novi Salfera, “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII,” *Pendidikan Indonesia* Vol 3, No. 2 (2017): 32–43.

¹³ Teguh Priyatno Teguh, Silvia Marni, dan Upit Yulianti, “Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 3 Bayang,” *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* Vol 3, No. 2 (2023): 434–441.

¹⁴ Anneu Fitriyanti, “Analisis Struktur dan Kebahasaan pada Teks Prosedur yang Terbit Secara Daring pada Laman Kompas.Com Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Prosedur Kelas XI” *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 7, No. 2 (2022): 809–820.

diharapkan siswa dapat memahami teks prosedur dengan lebih baik. Kepopuleran TikTok juga menjadi alasan utama dipilihnya akun TikTok @hannysoegianto sebagai alternatif pembelajaran untuk memahami teks prosedur.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, Penelitian yang pertama dilakukan oleh Amrini Hayatul Isma, pada tahun 2021 dengan judul “Penggunaan Media Video Akun TikTok Pojoksatu.Id dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII 5 MTs Negeri 8 Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Widya Utami tahun 2024, judul "Analisis Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Teks Drama". Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Teguh Priyanto dkk, pada tahun 2023 dengan judul "Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 3 Bayang". Penelitian yang keempat dilakukan oleh Melly Oktapiyana Putri dkk, pada tahun 2024 dengan judul “Penggunaan Media Tiktok Dalam Pembelajaran Menyimak Teks Prosedur Kelas VII SMP”.

Penelitian kelima dilakukan oleh Pramugita Widayan, dkk, pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh TikTok sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur”. Penelitian keenam dilakukan oleh Apriyani Br Tarigan, I Putu Mas Dewantara, Sang Ayu Putu Sriasih, pada tahun 2023 dengan judul “Penggunaan Media Tiktok Hi_Erisa Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur”. Penelitian ketujuh dilakukan oleh Siti Nur Dian Khasanah, Laily Nurlina

pada tahun 2023 dengan judul “Penggunaan Media TikTok Pada Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Purwokerto”.

Penelitian kedelapan dilakukan oleh Grecia Pioentina Br Sembiring, I Wayan Rasna, I Nengah Martha pada tahun 2024 dengan judul “Penggunaan Media Akun Tiktok Listatsurayya Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur”. Penelitian kesembilan dilakukan oleh Ayu Nur Hasanah pada tahun 2024 dengan judul “Efektivitas Aplikasi Tiktok: Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka di SMP N 3 Pakis”. Penelitian kesepuluh dilakukan oleh Sandiya Desti Ayunisyah, Arifin, dan Didi Yulistio pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 7 Kota Bengkulu”.

Kesepuluh penelitian di atas memiliki kesamaan pada salah satu fokus penelitiannya, tetapi dengan subjek yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Blitar yang bertujuan untuk memaparkan kelayakan video TikTok cara membuat makanan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dan kelayakannya sebagai alternatif pembelajaran dengan memperhatikan kriteria pemilihan media pembelajaran. Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian di MTsN 3 Blitar, dikarenakan data yang didapatkan lebih bervariasi juga sekolah tersebut memiliki kesiapan sarana, prasarana, dan kemampuan guru untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VII di MTsN 3 Blitar. Berdasarkan uraian di atas,

peneliti tertarik untuk meneliti laporan skripsi dengan judul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Tayangan Tiktok @hannysoegianto Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Prosedur Kelas VII MTsN 3 Blitar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas yang menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur teks prosedur dalam tayangan TikTok @hannysoegianto?
2. Bagaimana kaidah kebahasaan teks prosedur dalam tayangan TikTok @hannysoegianto?
3. Bagaimana tayangan TikTok @hannysoegianto sebagai alternatif bahan ajar pada materi teks prosedur kelas VII MTsN 3 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan struktur teks prosedur dalam tayangan akun TikTok @hannysoegianto.
2. Untuk mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam tayangan akun TikTok @hannysoegianto.
3. Untuk mendeskripsikan tayangan TikTok @hannysoegianto sebagai alternatif bahan ajar pada materi teks prosedur kelas VII MTsN 3 Blitar

D. Kegunaan Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi lebih rinci, menambah wawasan, dan pengetahuan dalam bidang keterampilan menyimak, khususnya dalam menyimak teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks prosedur melalui tayangan akun TikTok @hannysoegianto

2. Secara praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut.

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan ketelitian mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dengan penggunaan media pembelajaran platform akun TikTok @hannysoegianto sehingga hasil belajar siswa meningkat.

b. Bagi guru

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di MTsN 3 Blitar.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan peneliti mengenai struktur dan kaidah kebahasaan yang siswa gunakan dalam menyimak teks prosedur.

Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam meneliti permasalahan lain terkait analisis struktur dan kaidah kebahasaan.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai referensi serta menambah wawasan pengembangan penelitian untuk peneliti yang akan datang.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, perlu adanya penjelasan mengenai penegasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

- a. Struktur teks prosedur terdiri atas empat bagian yaitu judul, tujuan, alat atau bahan, dan langkah-langkah atau cara membuat.¹⁵
- b. Kaidah kebahasaan teks prosedur meliputi penggunaan kalimat imperatif, konjungsi temporal, kata penunjuk waktu, urutan langkah kegiatan, menggunakan keterangan cara, kata teknis, dan deskripsi alat.¹⁶
- c. Bahan ajar merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh pendidik maupun peserta didik untuk menunjang proses

¹⁵ Wildani Ulfa dan Yulianti Rasyid, "Struktur, Diksi, dan Konjungsi Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII Negeri 1 Kota Solok". *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 8, No. 3, hlm. 3.

¹⁶ Teguh Priyatno Teguh, Silvia Marni, dan Upit Yulianti, "Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 3 Bayang," *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya* Vol. 3, No. 2 (2023): 434–441.

pembelajaran yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dan informasi.

- d. Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat ataupun mengoperasikan sesuatu yang dikerjakan secara sistematis dan teratur.¹⁷

2. Penegasan Operasional

Penelitian ini mempunyai maksud yaitu untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada tayangan TikTok @hannysoegianto. Maka, penelitian ini akan memfokuskan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan pada tayangan TikTok @hannysoegianto sebagai alternatif bahan ajar teks prosedur mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII MTsN 3 Blitar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan salah satu bentuk gambaran dari skripsi yang dimulai dari bagian awal sampai akhir. Pada setiap bagian tersebut memuat bab yang didalamnya terdapat beberapa sub-bab sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memudahkan pembaca dalam memahami setiap penjelasan dari penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini yang berupa penelitian deskriptif kualitatif sebagai berikut.

¹⁷ Yusrawati JR Simatupang, "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model Pembelajaran Pair Check." *Jurnal Metamorfosa*, Vol. 8, No. 2, 2020, hal 4.

Bagian awal. Pada skripsi ini, bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, abstrak, lembar persembahan, moto, prakata, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I. Pada bagian ini berisi konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Pada bagian ini berisi uraian mengenai deskripsi teori, kajian penelitian yang relevan, dan paradigma penelitian.

Bab III. Pada bagian ini berisi mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, instrumen penelitian, dan tahapan penelitian.

Bab IV. Pada bagian ini berisi tentang uraian hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hal tersebut terdiri dari data struktur dan kaidah kebahasaan TikTok @hannysoegianto sebagai alternatif bahan ajar teks prosedur mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII MTsN 3 Blitar.

Bab V. Pada bagian ini berisi pembahasan hasil penelitian secara detail dengan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan TikTok @hannysoegianto sebagai alternatif bahan ajar teks prosedur mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII MTsN 3 Blitar.

Bab VI. Berisi penutup dalam sebuah penelitian, yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir, pada penelitian ini terdapat dari daftar rujukan yang berisi tentang teori dan sumber yang didapatkan dalam penelitian serta lampiran-lampiran yang berfungsi sebagai data pelengkap dalam kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi.